

## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

Bab ini membahas dengan cara mengumpulkan dan menguraikan yang didapat dari literatur baik dari survei di lapangan dan buku maupun internet sehingga mendapatkan data primer dan sekunder serta menganalisisnya. Data tersebut diolah dan dikaji dengan mengacu pada potensi dan permasalahan yang muncul. Kemudian diperoleh hasil berupa alternatif pemecahan masalah. Metode ini digunakan agar diperoleh gambaran mengenai rancangan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner.

#### **3.1 Ide Rancangan**

Ide rancangan bangunan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner berawal dari sebuah tema. Dimana tema ini yang akan diaplikasikan ke bangunan baik dari segi penataan denah serta eksterior dan interiornya sekaligus sebagai konsep ide bentuk.

#### **3.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang sering muncul yaitu adanya lumpur panas di porong, keberadaan industri yang kini berpencar, sektor industri pengolahan serta produktivitas usaha industri menjadi menurun dan menaiknya dana distribusi hasil produksi industri.

### **3.3 Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah ini timbul bermula dari potensi yang ada di Kota Sidoarjo yang kini dilanda oleh beberapa masalah. Beberapa Masalah tersebut kini masih mengganggu aktivitas industri khususnya dibidang perekonomian dan kepariwisataan, seperti adanya lumpur panas di porong, keberadaan industri yang kini berpencah, sektor industri pengolahan serta produktivitas usaha industri menjadi menurun dan menaiknya dana distribusi hasil produksi industri.

Dengan kondisi seperti ini, potensi hasil industri yang berada di Sidoarjo dikembangkan agar menciptakan tempat tujuan pengunjung baik dari dalam maupun luar Kota, guna memudahkan pengunjung memperoleh hasil kerajinan dan kuliner khas dari daerah Sidoarjo. Tempat tersebut bernama Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner.

### **3.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan Perancangan ini bermaksud untuk membantu mengurangi beban yang dirasakan oleh kalangan industri baik secara makro maupun mikro. Menurunnya sektor industri yang kini menjadi potensi yang ada di Kota Sidoarjo kini telah dilanda oleh beberapa masalah, dan pengunjung enggan untuk mendatangi daerah kawasan industri yang keberadaannya berpencah diberbagai kecamatan serta membuat kalangan industri menjadi jenuh melihat kondisi seperti itu.

Maka dari itu, kalangan industri tersebut membutuhkan tempat sebagai wadah hasil industri olahan yang terpusat serta sebagai tempat hiburan. Hal

tersebut dapat mengurangi sedikit beban yang dialami, diharapkan setelah itu pengunjung dapat memperoleh dengan mudah serta menikmati hasil dari olahan industri baik kerajinan maupun makanan khas dari daerah Sidoarjo.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer yaitu data yang dilakukan dengan cara survei di lapangan (observasi) pada lokasi yang direncanakan dengan melakukan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lapangan, berikut penjelasannya:

- **Observasi**

Merupakan suatu bentuk pencarian data atau informasi yang menggunakan metode pengamatan langsung terhadap suatu tapak. Observasi ini dilakukan di lokasi tapak, yaitu Jl. Raya Buduran Sidoarjo. Observasi yang dilakukan memberikan informasi mengenai keadaan eksisting lokasi, baik lahan maupun bangunan yang digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan tapak. Observasi ini dilakukan langsung ke lapangan dan hasilnya didokumentasikan.

- **Dokumentasi**

Mengumpulkan data dan arsip berupa foto serta gambar yang dianggap perlu untuk dianalisis terkait dengan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner Khas Sidoarjo. Teknik dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- Guna memberikan gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih untuk kelanjutan proses analisis perancangan.

- Guna memberikan gambaran yang jelas mengenai pola sirkulasi pada ruang.

Data-data yang diperlukan melalui metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- Gambaran eksisting tapak yang sebenarnya, dan
- Sistem pola sirkulasi ruang.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang dilakukan dengan cara studi literatur baik dari buku-buku maupun internet yang ada hubungannya seperti teori-teori tentang tema metafora dan menurut pendapat para pakar dibidangnya khususnya membahas Pusat Kerajinan dan Kuliner, seperti definisi/pengertian karakteristik, bentuk kegiatan, fasilitas dan data-data yang berkaitan aktivitas pengunjung dan pengelola, dimensi ruang, material, dan data-data lainnya yang mendukung perancangan seperti :

- Data umum yang berasal dari peraturan pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa Revisi Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK). Data ini diperoleh dari Bappeda Sidoarjo. Data yang diperoleh berguna untuk mengetahui ketetapan pemerintah pada tapak yang dipilih tentang potensi dan permasalahan pembangunan pada tapak, eksisting perencanaan tata ruang, kriteria dan penentuan Kawasan Industri dan Pariwisata serta untuk mengetahui utilitas kawasan yang bertujuan untuk mempermudah perancangan bangunan.

- Selain RDTRK, terdapat pula data-data mengenai perkembangan kompetensi inti industri, perkembangan ekonomi dan industri, daftar sentra industri kecil dan kerajinan di Kabupaten Sidoarjo yang diperoleh dari Disperindag Kabupaten Sidoarjo. Data ini berguna untuk mengetahui kondisi geografis dan kondisi perkembangan sentra industri-industri kecil dan menengah (UKM) yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Data tersebut bertujuan untuk memudahkan proses analisis perancangan.
- Literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan perancangan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner Khas Sidoarjo, literatur tersebut antara lain:
  1. Teori tentang bangunan komersial yang diambil dari buku yang berjudul Panduan Perancangan Bangunan Komersial yang dikarang oleh Endy Marlina dan diterbitkan oleh Endy Yogyakarta pada tahun 2008.
  2. Teori tentang kuliner, yang diambil dari buku yang berjudul Budi Daya dan Pembenuhan Bandeng yang dikarang oleh Bambang Agus Murtidjo dan diterbitkan oleh Kanisius Yogyakarta pada tahun 2002.
  3. Teori tentang kuliner, yang diambil dari buku yang berjudul Benih Udang Windu Skala Kecil yang dikarang oleh Bambang Agus Murtidjo dan diterbitkan oleh Kanisius Yogyakarta pada tahun 2003.
  4. Teori umum tentang kerajinan yang diambil dari skripsi berjudul: Pusat Seni dan Kerajinan Islami yang terletak di Kabupaten Gresik, yang ditulis oleh Himmatul Arofah Fakultas Sains dan Teknologi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang tahun 2010

5. Teori tentang perencanaan dan perancangan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner beserta standar-standarnya, terutama dalam hal hubungan dan organisasi ruang serta tata ruang yang digunakan dalam melakukan analisa ruang yaitu dilakukan studi banding untuk memberikan suatu pemecahan masalah dengan melihat atau membandingkan permasalahan yang sama pada obyek yang memiliki fungsi dan tema yang hampir sama dengan obyek rancangan. Adapun studi banding yang berkaitan dengan obyek dilakukan di Pasar Seni Gabusan Bantul Yogyakarta sedangkan studi banding yang berkaitan dengan tema dilakukan di *Museum of Fruit* di Jepang.

### **3.6 Analisis**

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Proses analisis ini meliputi analisis tapak kawasan, analisis fungsi, analisis pengguna, analisis aktivitas pengguna, analisis kebutuhan ruang, persyaratan ruang, organisasi ruang dan dimensi ruang serta analisis struktur dan utilitas. Semua analisis diusahakan berkaitan dengan tema utama yaitu metafora, kecuali analisis utilitas tidak begitu berpengaruh pada analisis perancangan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai analisis data yang digunakan:

### **3.6.1 Analisis Tapak Kawasan**

Analisis tapak kawasan ini menjelaskan tentang kondisi tapak kawasan yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan diwadahi pada tapak rancangan. Analisis ini meliputi analisis tapak meliputi batas dan bentuk tapak, potensi tapak, bangunan sekitar, analisis kebisingan, view dari dan ke tapak, aksesibilitas baik sirkulasi kendaraan maupun pejalan kaki, orientasi sinar matahari dan aliran angin terhadap bangunan.

### **3.6.2 Analisis Fungsi**

Analisis fungsi yaitu menganalisa dari segi kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktifitas yang ada di rancangan khususnya pada ruangan. Analisis ini disajikan dalam tabel dan diagram hubungan fungsi.

### **3.6.3 Analisis Pengguna**

Analisis pengguna menjelaskan tentang perkiraan para pemakai bangunan khususnya pada bangunan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner Khas Sidoarjo.

### **3.6.4 Analisis Aktifitas Pengguna**

Analisis ini untuk memperoleh ruangan yang telah ditentukan berdasarkan aktifitasnya agar pengguna dapat menggunakan sesuai yang dilakukan. Analisis ini disajikan dalam tabel dan diagram.

### **3.6.5 Analisis Kebutuhan Ruang**

Analisis kebutuhan ruang berguna untuk memperoleh ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner baik yang bersifat privat, semi privat, publik, semi publik, dan servis. Pada analisis ini perlu adanya persyaratan ruang, organisasi ruang, dan dimensi ruang agar memperoleh informasi ruang yang diinginkan dalam perancangan Pusat Perdagangan Kerajinan dan Kuliner Khas Sidoarjo.

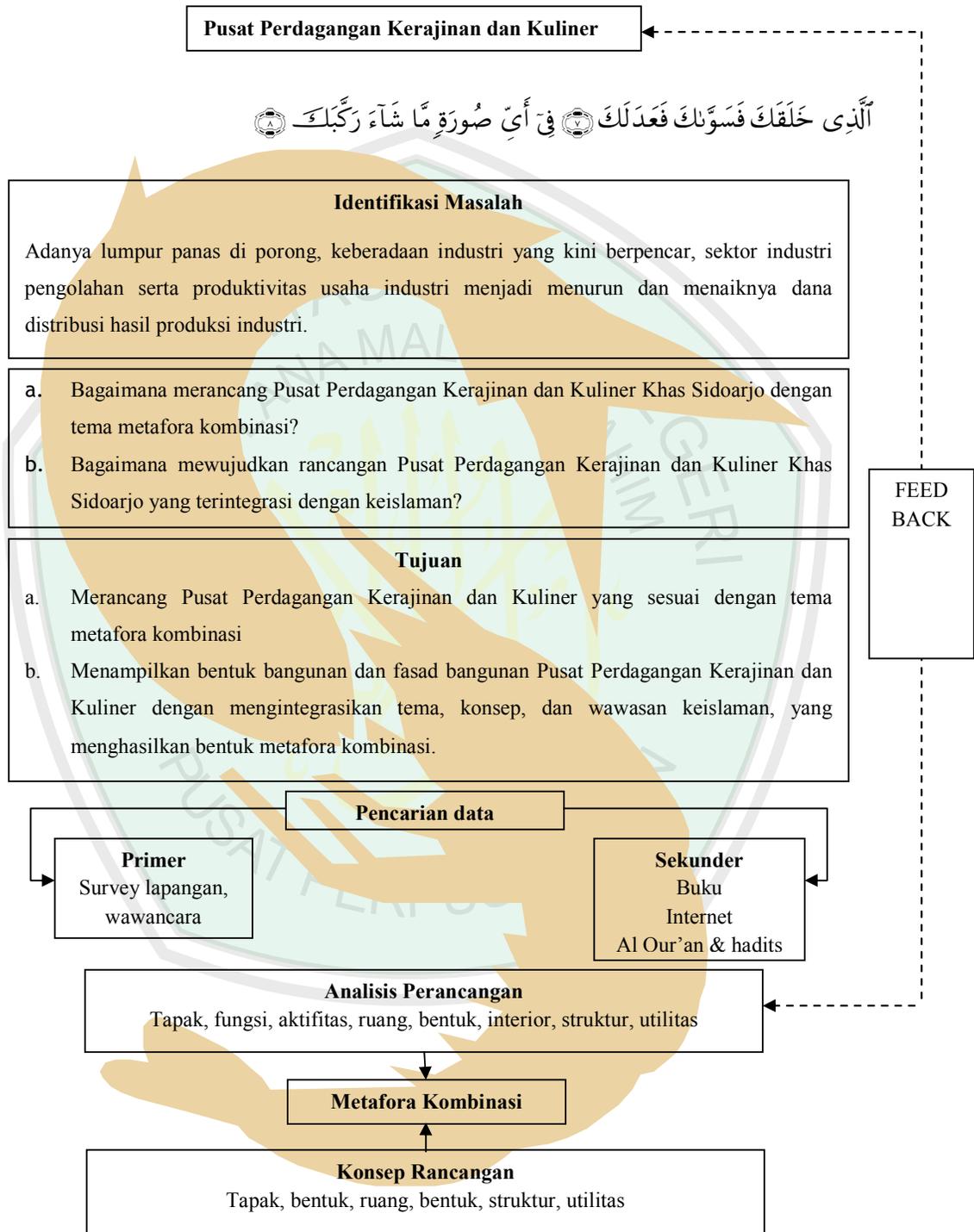
### **3.6.6 Analisis Struktur dan Utilitas**

Analisis struktur dan utilitas yaitu menganalisa menjelaskan tentang alternatif-alternatif desain mengenai penerapan struktur dan penataan utilitas pada bangunan yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

### **3.7 Konsep Perancangan**

Konsep rancangan adalah segala sesuatu yang melatar belakangi penciptaan sebuah karya guna mencapai hasil perancangan yang dapat memecahkan masalah. Hasil tersebut diperoleh dari susunan strategi dalam perancangan (*alternative design*) yang dijelaskan melalui analisis agar sesuai dengan sasaran perancangan.

### 3.8 Kerangka Alur Pemikiran



**Diagram 3.1** Kerangka Alur Pemikiran

(Sumber: Hasil Analisis 2010)